

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 60

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memiliki karakteristik sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Menurut Moleong, karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat (instrumen), 3) metode kualitatif, 4) analisis data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, dan 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁴

Selanjutnya, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵ Dalam penelitian deskriptif, terdapat 4 tipe, yaitu survei, studi kasus, penelitian korelasional dan penelitian kausal. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.⁶

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 106-107

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 310.

⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 201

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pengamat (jenis), pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data⁷. Sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln, ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen adalah 1) responsif; 2) dapat menyesuaikan diri; 3) menekankan keutuhan; 4) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan; 5) memproses data secepatnya; 6) memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan; 7) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan *idiosinkratik*.⁸

Dalam kaitanya penyesuaian diri, peneliti melakukan dengan cara berinteraksi dengan guru, siswa, kepala sekolah serta memahami situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap objek penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi dan memahami informasi yang diperoleh dengan pasti apa yang benar-benar terjadi dilapangan. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti proses dalam mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja yang akan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 168

⁸ *ibid.*, hlm. 169-170

di laksanakan pada kepala sekolah, guru, Waka Kurikulum di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA Aswaja Ngunut Tulungagung yang beralamatkan di : Jl. Raya Tulungagung-Blitar Km 13 Ngunut Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Dengan subyek penelitian adalah Waka Kurikuoum, guru Aswaja, dan murid MA Aswaja Ngunut Tulungagung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian tersebut, peneliti menemukan keunikan tersendiri yang berbeda dengan sekolah yang lainnya. Contohnya, penerapan program membaca Al-Qur'an bersama-sama setiap pagi. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian tentang implementasi pembelajaran ke-Aswaja-an dalam membangun akhlakul kharimah.
2. Adapun kondisi bangunan yang ada di lembaga ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik dan mempunyai mushola sebagai sarana ibadah para siswa.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹ Menurut kamus inggris-indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.¹¹

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dalam implementasi pendidikan agama Islam. Yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan alasan mengapa implementasi pembelajaran ke-Aswajaan dalam membangun akhlakul kharimah pada siswa di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.....*, hlm. 54

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 2

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹² Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.¹³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari, guru Aswaja, waka kurikulum, dan siswa. sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, *recording* hasil wawancara, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.¹⁵ Adapun menurut Suharsimi arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulandatanya, maka sumber data disebut responden.¹⁶ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.....*, hal 172

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal 157

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 62

¹⁵ J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 157.

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, hlm.129.

digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).¹⁷

Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah “benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan hanyalah *person* dan *paper* dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Person (Orang). Sumber data ini adalah seluruh civitas akademika yang ada di MA Aswaja Ngunut Tulungagung, meliputi : Kepala sekolah, staf pengajar atau para guru beserta siswa yang belajar di MA Aswaja Ngunut Tulungagung. Paper (kertas/dokumen).
- b. Paper (kertas atau dokumen) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
- c. Place (tempat). Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

¹⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tersito, 1980), edisi VII, hlm. 134.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hlm. 116.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif lapangan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.¹⁹ Wawancara berdasarkan cara pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: a) wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan, b) wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Dari kedua jenis wawancara diatas, wawancara terstruktur lebih efektif daripada wawancara tak terstruktur. Hal ini disebabkan wawancara terstruktur berpedoman pada daftar pertanyaan, yang terlewatkan berkaitan dengan materi atau substansi atau isi yang akan digali dari narasumber.

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang apa, bagaimana implementasi pembelajaran ke-Aswaja-an dalam membangun akhlakul kharimah pada siswa di MA Aswaja Ngunut Tulungagung. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait yaitu guru Pelajaran Aswaja dan Siswa MA Aswaja Ngunut.

2. Observasi

Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Susan Stainback menyatakan “*in observation the researcher observes what people do, listent to what they say, and participates in their activities*” maksudnya dalam observasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.²⁰

Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MA Aswaja Ngunut Tulungagung yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran ke-Aswaja-an, serta untuk mengetahui keadaan fisik MA Aswaja Ngunut Tulungagung dan hal-hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 331.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²¹ Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²²

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kurikulum, mata pelajaran, aktivitas, tinjauan historis, visi dan misi serta keadaan sekolahnya baik sarana maupun prasarana dan keadaan guru/siswanya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²³

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....* hlm 231.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 329.

²³ *Ibid.*, hal 89

dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁴

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah- langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi data (*data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.²⁵

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

Pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data

²⁴ *ibid.*, hlm. 91

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 338.

yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan kesimpulan atau *verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Membuat *Conclusion Drawing/verification*, yaitu menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati. dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dari pernyataan/fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.²⁶ Kesimpulan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ke-ASWAJA-an di dalam membangun akhlakul karimah pada siswa di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam memeriksa keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Terdapat 7 teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:²⁷

1. Perpanjangan ke-ikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

²⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hlm. 17.

²⁷ Moleong Lexy, *Penelitian Kualitatif*, hal 327

Akan tetapi, pada penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan 3 teknik dari 7 teknik tersebut yakni 1) ketekunan pengamatan; 2) Triangulasi; 3) pemeriksaan sejawat.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif²⁸.

2. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²⁹ Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Selain itu juga menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.³⁰

Triangulasi metode yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui implementasi pembelajaran Aswaja

²⁸ *Ibid.*, hal 329

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...* hlm.7

³⁰ *Ibid* ...,hal. 8

terhadap pembangunan akhlakuk karimah di MA Aswaja Ngunut Tulungagung. Triangulasi sumber dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan sumber dari data, yaitu guru pembelajaran KeAswajaan, kemudian dicek dengan melakukan wawancara kepada siswa untuk mengecek apakah data yang diberikan sama.

3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat dipahami dan di informasikan pada pihak lain dengan jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan peneliti dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.